



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT RADISI**
E-ISSN : 2798-9887
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI>



Pemberdayaan Pendidikan Melalui Pengadaan Buku Bacaan Perpustakaan Desa Jatimulya, Kuningan, Untuk Masa Depan Yang Unggul

VINA AGUSTIANA^{1*}, M. APRIANTO BUDIE NUGROHO², ERWIN OKTOMA³, AAM MUAWANAH⁴,
ALIFIA YASMIN⁵, ARFAN RAMANDA⁶, ELGAH ALDY⁷, FINA SAEILA AZKA⁸,
NICO SAPUTRA⁹, RAFIKA¹⁰

¹⁻¹⁰Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan
vina.agustiana@uniku.ac.id¹, muh.apriantobn@uniku.ac.id², erwin.oktoma@uniku.ac.id³,
taammuawanah@gmail.com⁴, alifiaayasmin10@gmail.com⁵, arfanramanda143@gmail.com⁶,
elgaderajat@gmail.com⁷, finasaelazka@gmail.com⁸, nicosaputra559@gmail.com⁹,
rafikanazatullumah93@gmail.com¹⁰

KATA KUNCI

Literasi Desa,
Perpustakaan Desa,
Pengadaan Buku,
Pemberdayaan
Pendidikan

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 21/08/2024
Revisi : 23/08/2024
Disetujui : 23/08/2024
Dipublish : 31/08/2024

ABSTRAK

Rendahnya tingkat literasi dan numerasi di desa-desa Indonesia menjadi tantangan signifikan dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Perpustakaan desa yang seharusnya menjadi pusat literasi sering kali tidak memiliki koleksi buku yang memadai untuk mendukung pendidikan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi di Desa Jatimulya, Kuningan, Jawa Barat, melalui pengadaan buku bacaan dan penataan perpustakaan desa. Metode yang digunakan mencakup penataan taman baca, penyerahan buku bacaan, dan pelaksanaan kegiatan literasi. Kegiatan ini dihadiri oleh 18 siswa sekolah dasar yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi pembacaan cerita dan latihan membaca. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengadaan buku yang tepat dan program literasi yang terarah dapat meningkatkan minat baca serta kemampuan literasi siswa. Dengan fasilitas perpustakaan yang lebih baik dan dukungan berkelanjutan, perpustakaan desa memiliki potensi besar untuk menjadi pusat literasi yang efektif dalam mendukung pemberdayaan pendidikan di desa. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam membangun budaya literasi di kalangan anak-anak.

KEYWORD

Village Literacy,
Village Library,
Book Provision,
Educational
Empowerment

ARTICLE HISTORY

Accepted : 21/08/2024
Revision : 23/08/2024
Approved : 23/08/2024

ABSTRACT

The low literacy and numeracy rates in Indonesian villages pose significant challenges to social and economic development. Village libraries, which are supposed to serve as literacy hubs, often lack adequate book collections to support community education. This community service activity aims to enhance literacy in Jatimulya Village, Kuningan, West Java, by providing reading materials and improving the organization of the village library. The methods implemented include setting up a reading garden, distributing books, and conducting literacy activities. Eighteen elementary school students participated, showing high enthusiasm during storytelling sessions and

reading exercises. The results indicated that appropriate book provision and well-designed literacy programs can significantly increase students' interest in reading and improve their literacy skills. With better facilities and continuous support, village libraries have the potential to become effective literacy centers, playing a crucial role in educational empowerment in rural areas. This activity successfully met its objectives and had a positive impact on the community, particularly in fostering a literacy culture among children.

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



A. PENDAHULUAN

Desa-desanya di Indonesia memiliki potensi besar dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya. Namun, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi desa-desanya adalah rendahnya tingkat literasi dan numerasi. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang rendah di kalangan masyarakat desa sering kali menjadi penghambat utama dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan pengembangan potensi ekonomi lokal. Perpustakaan desa, yang seharusnya menjadi pusat pengetahuan dan pembelajaran, sering kali kurang dimanfaatkan dan tidak memiliki koleksi buku yang memadai untuk mendukung peningkatan literasi (Oktaviani et.al., 2024; Manurung et.al., 2023)

Ketersediaan bahan bacaan yang relevan dan berkualitas di perpustakaan desa menjadi krusial dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi masyarakat desa. Oleh karena itu, pengadaan buku bacaan yang tepat guna menjadi langkah penting dalam upaya transformasi desa melalui literasi dan numerasi.

Pengadaan buku bacaan untuk perpustakaan desa memiliki urgensi yang tinggi dalam konteks peningkatan literasi masyarakat. Dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat, perpustakaan desa dapat menjadi pusat pembelajaran yang aktif, mendukung pendidikan informal, dan mendorong perkembangan kognitif anak-anak serta orang dewasa.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini fokus terhadap distribusi buku bacaan pada taman baca Desa Jatimulya Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan. Rasionalisasi dari kegiatan pengabdian ini terletak pada pentingnya menyediakan akses yang

lebih baik terhadap sumber daya pendidikan. Dengan koleksi buku yang lebih baik, perpustakaan desa dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam mendukung proses belajar mengajar, baik formal maupun informal, serta dalam memberdayakan masyarakat untuk menghadapi tantangan ekonomi dan sosial.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan ketersediaan bahan bacaan berkualitas di perpustakaan desa.
2. Mendorong minat baca dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi masyarakat desa.
3. Mengoptimalkan peran perpustakaan desa sebagai pusat pendidikan dan pembelajaran.
4. Membangun budaya literasi di kalangan masyarakat desa sebagai dasar pembangunan sosial dan ekonomi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei untuk menentukan jenis buku bacaan yang paling dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat desa.
2. Pengadaan Buku Bacaan: Mengadakan buku-buku sesuai dengan hasil survei, termasuk buku literasi dasar, buku anak-anak, dan buku pengetahuan umum.
3. Pengelolaan Perpustakaan: Tim melakukan rekondisi taman baca sehingga lebih menarik.
4. Kampanye Literasi: Menyelenggarakan kegiatan kampanye literasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca dan belajar.

Peningkatan literasi dan numerasi di daerah pedesaan telah menjadi fokus berbagai penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas di perpustakaan desa secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan literasi Masyarakat (Rustiarini & Dewi, 2021). Selain itu penyediaan buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dapat meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat desa (Subardin et al., 2023).

Penelitian juga menunjukkan bahwa kampanye literasi di desa dapat berdampak positif terhadap peningkatan budaya membaca di kalangan Masyarakat. Kampanye literasi tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca, tetapi juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan perpustakaan (Atmi et al., 2022)

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari berturut-turut dengan rincian sebagai berikut:

- a. Hari Pertama: Penataan Taman Baca
- b. Hari Kedua: Penyerahan Buku Bacaan dan Kegiatan Literasi

Kegiatan ini akan dilaksanakan di perpustakaan Desa Jatimulya, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Perpustakaan desa ini dipilih karena letaknya yang strategis dan mudah diakses oleh masyarakat desa.

Guna melaksanakan kegiatan tersebut, tim mempersiapkan beberapa peralatan penunjang kegiatan, diantaranya:

- a. Buku Bacaan: Sebanyak 119 buku baca diserahkan ke perpustakaan desa, mencakup berbagai genre dan tingkat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa jenjang sekolah dasar.
- b. Penataan Peralatan yang telah tersedia di Desa:
 - 1) Rak Buku dan Lemari yang akan digunakan untuk penataan dan penyimpanan buku di perpustakaan.
 - 2) Karpet yang akan digunakan untuk area membaca di dalam perpustakaan dan taman baca.
 - 3) Tanaman Hias dan Pot: Untuk memperindah area taman baca agar nyaman dan menarik.

Adapun Tahapan Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Hari Pertama - Penataan Taman Baca
 - 1) Persiapan peralatan dan bahan.

- 2) Pengaturan dan penataan rak buku di perpustakaan.
- 3) Pembersihan lantai serta penataan karpet untuk area membaca.
- 4) Penataan taman baca di sekitar perpustakaan dengan menambahkan elemen estetika seperti tanaman hias.
- 5) Pemasangan poster literasi di area perpustakaan dan taman baca.

- b. Hari Kedua - Penyerahan Buku Bacaan dan Kegiatan Literasi

- 1) Penyerahan buku bacaan secara simbolis kepada Kepala Desa Jatimulya sebagai perwakilan pengelola perpustakaan desa.
- 2) Pelaksanaan kegiatan literasi untuk masyarakat, termasuk pembacaan cerita, pelatihan membaca bagi anak-anak, dan diskusi literasi bagi remaja dan orang dewasa. Hal ini dikarenakan, membaca merupakan hal yang penting bagi para siswa (Agustiana et al., 2023).

Kegiatan ini dirancang untuk tidak hanya memberikan sarana fisik berupa buku dan peralatan, tetapi juga untuk membangun kesadaran dan minat masyarakat terhadap pentingnya literasi (Agustiana, 2023) melalui pendekatan yang interaktif dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan selama dua hari ini yang dihadiri oleh tim pengabdian, relawan dari Masyarakat serta 18 siswa Sekolah Dasar (SD) dari desa setempat. Partisipasi ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari kalangan anak-anak untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan literasi.

Hari Pertama - Penataan Taman Baca

Pada hari pertama, penataan taman baca di perpustakaan desa berjalan dengan lancar. Dengan bantuan dari beberapa relawan dan siswa, rak buku berhasil dipasang, karpet ditata dengan baik, dan area taman baca dihiasi dengan tanaman hias yang menambah suasana nyaman. Rak buku dan lemari baru dipasang, dan koleksi buku yang baru disediakan berhasil diatur dengan baik. Buku-buku yang diberikan mencakup berbagai topik, seperti cerita anak, buku pengetahuan umum, dan buku literasi dasar. Siswa-siswa SD juga terlibat dalam menata buku-buku di rak, yang memberikan mereka rasa memiliki terhadap perpustakaan desa. Keterlibatan mereka dalam proses ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat mereka untuk sering mengunjungi dan menggunakan

perpustakaan sebagai sumber belajar (Susanti et al., 2024.)



Gambar 1

Kegiatan Penataan Taman Baca

Hari Kedua - Penyerahan Buku Bacaan dan Kegiatan Literasi

Hari kedua dimulai dengan penyerahan simbolis buku bacaan kepada Kepala Desa Jatimulya selaku perwakilan dari pengelola perpustakaan desa.

Setelah itu, kegiatan literasi dimulai dengan pembacaan cerita oleh fasilitator. Peserta sangat antusias mendengarkan cerita yang disampaikan, dan beberapa di antaranya juga berpartisipasi dalam sesi tanya jawab yang interaktif. Hal ini sejalan dengan Agustiana et.al. (2022) yang menyatakan bahwa Story telling efektif dalam menguatkan literasi siswa. Mereka terlibat aktif, mendengarkan dengan seksama, dan berpartisipasi dalam diskusi sederhana setelah cerita selesai dibacakan. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca (Oktoma et al., 2023.), serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan ekspresi verbal siswa.

Selanjutnya, diadakan sesi pelatihan membaca untuk siswa-siswa yang masih berada pada tahap awal kemampuan membaca. Dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, siswa-siswa ini menunjukkan peningkatan dalam mengenali huruf dan kata-kata. Agar kegiatan tidak membosankan, fasilitator pun memberikan edukasi kepada peserta dengan menggunakan aplikasi

pembelajaran online sebagai salah satu alternatif meningkatkan minat siswa terhadap bacaan teks online melalui website kamuskun (Agustiana et al., 2023). Para siswa yang lebih mahir membaca juga diberikan kesempatan untuk memimpin sesi membaca bersama, yang tidak hanya memperkuat kemampuan mereka tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri. Kegiatan literasi ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui latihan langsung yang dipandu oleh fasilitator. Siswa-siswa diberikan kesempatan untuk membaca bersama dan dibimbing dalam memahami isi bacaan. Selain itu, dalam sesi ini, siswa diajak berdiskusi mengenai pentingnya membaca dan bagaimana buku dapat membantu mereka dalam belajar. Diskusi ini berhasil menumbuhkan kesadaran mereka akan pentingnya literasi (Nugroho et al., 2024).



Gambar 2

Kegiatan Literasi

Kehadiran 18 siswa SD pada hari kedua menjadi momentum penting dalam membangun budaya literasi di desa. Anak-anak menunjukkan minat yang tinggi dalam kegiatan literasi, yang menandakan bahwa pengadaan buku bacaan yang relevan dan kegiatan yang interaktif memang dapat menarik perhatian dan memotivasi mereka untuk lebih banyak membaca. Pembacaan cerita dan latihan membaca menjadi kegiatan yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam membaca. Hal ini merupakan indikasi awal yang positif dari dampak kegiatan ini terhadap budaya literasi di desa.

Selain itu, taman baca yang ditata pada hari pertama mulai menarik perhatian siswa sebagai tempat belajar yang nyaman. Dengan fasilitas yang

lebih baik, perpustakaan desa kini memiliki potensi besar untuk menjadi pusat literasi dan pembelajaran yang lebih efektif di desa. Penataan perpustakaan desa dan penambahan koleksi buku berkualitas berhasil menjadikan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang lebih menarik dan fungsional. Dengan melibatkan siswa dalam penataan dan pengelolaan perpustakaan memberikan mereka rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap perpustakaan. Hal ini dapat menjadi faktor kunci dalam keberlanjutan penggunaan perpustakaan oleh anak-anak dan masyarakat luas.



Gambar 3

Penyerahan Buku dari Ketua Tim (kiri) Kepada Kepala Desa Jatimulya (kanan)

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan fasilitas yang dapat menampung lebih banyak peserta, serta kebutuhan akan program literasi yang berkelanjutan. Rekomendasi untuk ke depannya adalah meningkatkan program literasi secara rutin dan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat, termasuk orang tua dan guru, untuk mendukung perkembangan literasi di desa. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah memberikan dampak positif bagi perpustakaan desa dan masyarakat, terutama dalam hal peningkatan literasi anak-anak. Partisipasi aktif siswa SD dalam kegiatan ini

menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi di desa dapat berhasil jika didukung dengan fasilitas yang memadai dan program-program literasi yang tepat sasaran

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama dua hari berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi di desa melalui pengadaan buku bacaan dan penataan perpustakaan desa. Penataan taman baca dan perpustakaan pada hari pertama berhasil menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan menarik untuk membaca, yang diharapkan dapat menjadi pusat pembelajaran dan literasi di desa.

Pada hari kedua, kegiatan literasi yang dihadiri oleh 18 siswa SD berjalan dengan baik dan mendapat respons yang sangat positif. Siswa-siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembacaan cerita, latihan membaca, dan diskusi literasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengadaan buku bacaan yang tepat dan program literasi yang interaktif mampu menarik minat anak-anak dan meningkatkan kemampuan literasi mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang nyata bagi perpustakaan desa dan masyarakat, terutama dalam membangun budaya literasi di kalangan anak-anak. Dengan fasilitas perpustakaan yang lebih baik dan dukungan kegiatan literasi yang berkelanjutan, perpustakaan desa kini berpotensi menjadi pusat literasi yang efektif dalam mendukung pendidikan dan pemberdayaan masyarakat desa

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan melalui Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan yang telah memberikan sponsor berupa dana sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para peserta KKN Kolaboratif Kelompok 29 yang menjadi fasilitator kegiatan pengabdian ini. Ucapan terimakasih pun kami ucapkan kepada Kepala Desa Jatimulya Kecamatan Cidahu Kabupaten

Kuningan, Jawa Barat yang telah bersedia turut aktif yang telah memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan kegiatan PkM di desa tersebut serta mendukung kegiatan ini melalui penyediaan sarana serta fasilitas lain sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriany Susanti, D., Paulima Hutapea, E., Samuel Gebi, J., & Studi PGSD, P. (n.d.). Pemberdayaan Literasi Rumah Baca Desa Jonggi Manulus Kecamatan Parmaksian. <https://doi.org/10.37081/adam.v3i2.2132>
- Agustiana, V. (2023). Mengoptimalkan literasi masyarakat perdesaan melalui seminar pola asuh: Mendidik anak kembali ke fitrah. *Abdimas Siliwangi*, 6(3). <https://doi.org/10.22460/as.v6i3.20330>
- Agustiana, V., Rahmatunisa, W., Asikin, N. A., Aprianto, D. M., & Nugroho, B. (n.d.). Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tutor rintisan kampung Inggris Desa Galaherang Kecamatan Maleber Kabupaten Kuningan melalui pelatihan berbasis TOEFL. 6(1), 72–82. <https://doi.org/10.22460/as.v6i1.14528>
- Agustiana, V., Rahmatunisa, W., & Octaviansyah, N. (2023). Kamuskun Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Web Untuk Meningkatkan Literasi Masyarakat Kamuskun As A Web-Based English Learning Media To Improve Community Literacy. *Journal Of Empowerment*, 4(2). <https://kamuskun-6k1d.glide.page/dl/3b1bc8>.
- Agustiana, V., Wulan Rahmatunisa, Endang Darsih, & Nida Amalia Asikin. (2022). Penguatan Literasi Bahasa Inggris Siswa SD Melalui Storytelling Di Desa Kalimanggis Wetan. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 159–164. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i6.212>
- Atmi, R. T., Gunarti, E., Mutia, F., & Prihatini, I. C. (2022). Peningkatan literasi masyarakat melalui perpustakaan desa berbasis inklusi sosial. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(3), 486–497. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i3.15559>
- Manurung, T. N., Pratiwi, E. A., Hidayah, A. S. 2023. Peningkatan Minat Baca dan Literasi Anak-anak Sekolah Dasar Melalui Program Pojok Baca di SDN 040527 Bersama Mahasiswa KKN UINSU 108 di Desa Tiga Panah Kec.Tiga Panah Kab.Karo. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*. 4(3), 2642–2647. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1596>
- Nugroho, M. A. B., Agustiana, V., Oktoma, E., & Bunaya, A. L. (2024). Digital Reading bagi Anak-Anak di Rumah Cerdas di Desa Kalimanggis Wetan, Kecamatan Kalimanggis, Kabupaten Kuningan. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 8(01), 23–31. <https://doi.org/10.24903/jam.v8i01.2355>
- Oktoma, E., Aprianto, M., Nugroho, B., Agustiana, V., Rofiddin, M., & Linggar Bunaya, A. (n.d.). Menumbuhkan budaya literasi anak melalui rumah baca masyarakat. 6(1), 90–98. <https://doi.org/10.22460/as.v6i1.14543>
- Oktaviani, T.S.L, Putra, L.V., Maftukhah, M., Safitri, I., dan Afianti, M. 2024. Pendampingan Pojok Literasi Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*. Volume 5(1), 100-113
- Rustiarini, N. W., & Dewi, N. K. C. (2021). Penataan Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Literasi Membaca. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 8–15. <https://doi.org/10.53860/losari.v3i1.35>
- Subardin, M., Imelda, I., Yuniarti, E., Suhel, S., Teguh, M., Kartasari, S. F., & Sari, K. (2023). Pojok Baca sebagai Inisiasi Sentra Edukasi Menumbuhkan Minat Baca. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35912/jpu.v2i1.1320>